

PLampiran Catatan Lapangan

Rumah Singgah Sebagai Tempat Berlindung

Dan Belajar Bagi Anak Jalanan

Hari, Tanggal : Sabtu, 7 Februari 2015

Waktu : 10.00 – 13.00 WIB

Tempat : Rumah Singgah Tjiliwoeng (RST)

Keterangan : Nama yang digunakan dalam catatan lapangan bukan nama asli

Catatan Deskriptif

Lokasi RST atau Rumah Singgal Tjiliwoeng ini berada di Jln. Manggarai Utara II No.17 RT 09/01 Kel. Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan. Letaknya strategis berada dipinggir jalan sangat dekat sekali dengan Stasiun Manggarai kalau berjalan kaki dari Stasiun Manggarai tidak memerlukan waktu yang begitu lama sekitar 10 menit sudah sampai. Karena berdiri dipemukinan padat penduduk bantaran sungai Ciliwung yang sebagian besar warganya menengah kebawah adanya RST ini cukup berperan dan mempengaruhi warga sekitar ciliwung tersebut khususnya untuk anak-anak mereka dan juga para orangtua karena RST terkonsentrasi pada program Pelayanan dan Rehabilitas Sosial tidak hanya untuk anak jalanan dan anak terlantar tetapi juga pembinaan masyarakat golongan bawah atau tidak mampu.

RST ini luasnya berukuran $\pm 9 \times 5$ m, dan luas tanahnya 8×10 m. Setipe dengan rumah komplek dengan tipe 45. RST berwarna hijau dan putih berdampingan dengan warung makanan berwarna merah. Pagar atas berwarna hitam terbuat dari kayu dan pagar bawah berwarna hitam terbuat dari besi. Di tembok atas terdapat sebuah spanduk yang bertuliskan “PAUD”, dan di tembok bawah ditempelkan papan yang bertuliskan “Yayasan Bhakti Nurul Iman, PKBM Tjiliwoeng, Rumah Singgah Tjiliwoeng. NPSAA Tjiliwoeng” lengkap dengan ijin pengesahannya. Tidak ada teras di sini karena jarak pagar dan pintu masuk ruang belajar untuk PAUD kelas A hanya sekitar 1 m, didalam kelas A yang berukuran 10 m^2 dengan cat tembok berwarna ungu dihiasi dengan gambar-gambar pada dinding temboknya serta banyak buku membaca dan mewarnai yang tersusun rapi didalam rak berwarna coklat keemasan yang berukuran 2×1 m. Selain itu fasilitas PAUD kelas A ini juga dilengkapi 2 buah kipas angin yang menggantung di langit-langit kelas serta 6 meja belajar tanpa kursi yang biasa digunakan anak-anak belajar. Anak-anak tidak duduk dikursi melainkan mereka belajar diatas lantai berkeramik putih tanpa beralaskan apapun, jika kegiatan belajar berlangsung kelas penuh dengan anak-anak dan juga beberapa para orangtua mereka yang menemani mereka sekolah, sekolah PAUD dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan jumat yaitu pada pukul 08.00 – 10.00. selain ruang kelas untuk PAUD kelas A dibawah juga terdapat ruang tamu dan juga ruang kerja atau kantor para pengurus yang dibatasi dengan pintu yang terbuat dari kaca

dengan ukuran masing $\pm 7 \text{ m}^2$, ruang tamu dilengkapi satu buah ac satu buah meja tamu satu buah kursi panjang yang dapat diduduki oleh 4 orang dan juga satu buah tv yang terletak diatas lemari map. Sedangkan diruang kerja terdapat 2 buah komputer satu printer dan juga 2 buah meja yang disusun secara memanjang dan satu buah lemari yang cukup besar berisikan arsip dan berkas-berkas penting. Sedangkan lantai atas (lantai 2) terdapat 2 ruang kelas masing-masing kelas berukuran $\pm 10 \text{ m}^2$ yg disekat dengan triplek berukuran 1 m, kelas pertama digunakan untuk kelas PAUD paket B bercat warna hijau dan di dinding tembok dipenuhi gambar-gambar dan juga ditempelkan spanduk tentang struktur organisasi PAUD dan PKBM masing-masing ruang kelas tersedia satu buah kipas, papan tulis, dan tv. 7 buah meja di kelas PAUD B, dan 15 buah meja yang menempel pada besi bangku dikelas PKBM, disamping kelas PKBM terdapat ruang komputer yang tersedia 4 buah komputer. Selain ruang kelas dan ruang komputer terdapat 2 kamar mandi masing-masing berukuran $\pm 2 \text{ m}^2$, satu gudang untuk menyimpan barang-barang berukuran $\pm 2 \text{ m}^2$ dan satu kamar tidur untuk pengurus yang tinggal di RST berukuran $\pm 5 \text{ m}^2$.

Catatan Reflektif

Di RST ini selain Rumah Singgah tetapi terdapat juga PKBM (paket A,B dan C) dan juga PAUD. PKBM masuk setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis pukul 10.00 – 12.00 yang dibagi menjadi tiga kelas. Sedangkan PAUD masuk pada pukul 08.00-10.00 yang dibagi menjadi dua kelas yaitu PAUD kelas A dan B jumlah siswa yang belajar di PAUD A dan B ada 30 anak kelas A 14 siswa kelas B 16 siswa, setelah kegiatan belajar PAUD ruang kelas digantikan untuk belajar PKBM yang berjumlah masing perkelas 15 siswa, peserta PKBM di RST tidak hanya berisikan anak jalanan saja tetapi juga anak-anak yang putus sekolah dan karyawan yang belum menyelesaikan sekolahnya.

Belajar Tapi Tidak Belajar

Hari, Tanggal : Selasa, 17 Februari 2015

Waktu : 11.00 – 13.00 WIB

Tempat : Rumah Singgah Tjiliwoeng

Keterangan : Nama yang digunakan dalam catatan lapangan bukan nama asli

Catatan Deskriptif

Pagi yang cerah pada pukul 11.00 WIB saya melakukan pengamatan di RST bertepatan pada hari itu siswa dan siswi PKBM paket B mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas atas. Di dalam ruang kelas yang besarnya sekitar 4 x 5 meter, berwarna cat hijau muda dan di depan ruang kelas tersebut terdapat satu buah papan tulis di atas ruang kelas ada satu buah led tv dan ac, serta ada sebuah rak panjang yang berisikan buku-buku pelajaran yang terletak dibelakang ruang kelas.

Pada hari ini ternyata sedang berlangsung kegiatan pembelajaran bahasa inggris, tampak seorang laki-laki dengan tinggi badan sekitar 175 cm dan berat badan sekitar 75 kg mengenakan baju batik berwarna merah dan celana bahan berwarna hitam sedang mengajar di depan kelas. Dalam kelas ini terdapat 15 orang peserta dengan jumlah 3 orang perempuan dan sisanya 12 orang laki-laki, yang perempuan mengenakan baju seragam PKBM sedangkan yang laki-laki mengenakan baju bebas tapi tetap terlihat rapih. Dikarenakan ruangan kelas yang begitu kecil jadi jarak antara guru dan peserta didik pun sangat berdekatan sekali.

Saat pembelajaran sedang berlangsung tidak semua peserta didik memperhatikan pengajar di depan kelas dikarenakan ada beberapa dari mereka yang asik mengobrol satu dengan yang lainnya, bahkan salah satu dari mereka ada seseorang anak laki-laki sebut saja Udin selalu bolak-balik keluar masuk kelas dengan alasan ingin membeli minuman. Pengajar pun tanpa tidak tegas dan cuek dengan kelakuan Udin tersebut. Dikarenakan suasana kelas yang sudah tidak kondusif akhirnya pengajar pun memberikan tugas kepada semua peserta didik dengan cara menuliskan tugas di papan tulis. Walaupun sudah disediakan bangku salah satu dari mereka ada yang sengaja duduk dilantai entah dengan alasan apa tapi menurut saya karena dibelakang sangat berisik dan bangku di depan sudah penuh jadi dia terpaksa duduk dilantai. pengajar pun menanggapi hal tersebut dengan biasa saja karena mungkin mereka sudah sering melakukan hal tersebut. Dua jam kegiatan pembelajaran berlangsung dan materi yang diberikan pengajar sudah selesai akhirnya mereka di pulangkan.

Selesai kegiatan pembelajaran PKBM paket B ini saya pun mengobrol di luar ruang kelas dengan pengajar ternyata beliau bernama bapak Joeharso beliau adalah seorang guru juga di salah satu SMA Negri di Jakarta, kebetulan beliau sudah menjadi pengajar tetap di RST ini selain mengajar bahas inggris beliau juga mengajar matematika untuk PKBM kelas A, B, dan C. Saya pun menanyakan tentang sikap para peserta kepada beliau dan beliau pun menjawab dengan santai bahwa anak-anak memang sudah karakternya seperti itu apalagi anak jalanan

sangat sulit mengubah pola tingkah laku mereka menjadi lebih baik, menurutnya mereka sudah mau mengikuti kegiatan pembelajaran saja sudah sangat bagus dari pada mereka tidak belajar sama sekali dulu mereka bersikap lebih tidak sopan dari hal ini ada yang merokok di dalam kelas datang dengan baju yang dekil dn tidak rapih jadi menurut saya mereka berperilaku seperti itu sudah lumayan baik.

Catatan Reflektif

Sebenarnya di kelas paket B ini digabungkan dengan beberapa peserta paket C dikarenakan jumlah peserta paket B yang sedikit karena mereka malas datang akhirnya digabungkan dengan kelas paket C, untuk masalah mata pelajaran yang diajarkan pun jika kelas paket B dan C digabungkan biasanya pegajar memberikan materi dasarnya saja. Supaya yang kelas paket B bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

Perkenalan Yang Singkat

Hari, Tanggal : Rabu, 18 Februari 2015

Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

Tempat : Rumah Singgah Tjiliwoeng (RST)

Keterangan : Nama yang digunakan dalam catatan lapangan bukan nama asli

Catatan Deskriptif

Hari yang sangat cerah ditemani matahari yang cukup terik saya kembali datang untuk melakukan pengamatan kembali di RST kelas paket B. Sesampainya saya di depan pintu kelas Paket B, sudah ada dua orang peserta satu laki-laki dan satunya lagi seorang perempuan, yang laki-laki memiliki tinggi sekitar 170 cm berambut hitam jabrik, memiliki mata yang sedikit belo dan berkulit hitam, ia mengenakan baju kaos berwarna hitam bergambarkan monster warna putih dan celana jeans ketat berwarna biru dongker, ia duduk sendiri dipojokan sambil main hp. Dan seorang peserta perempuan memiliki tinggi sekitar 160 cm berjilbab, memiliki mata yang cukup sipit dan berkulit putih. Ia mengenakan seragam batik PKBM Tjiliwoeng dan rok biru. Karena peserta lainnya belum datang saya mencoba mendekati peserta perempuan yang duduk terdiam di depan kelas nya untuk berkenalan. Ia menyebutkan nama, usia, alamat, dan pendidikan sebelumnya. Sebut saja YS yang berusia 15 tahun

Catatan Reflektif:

YS adalah seorang anak yang bekerja sebagai pembantu rumah tangga (PRT) di disekolahkan di PKBM ini oleh majikannya karena selama dia bekerja sebagai seorang PRT di jakarta ia tidak meneruskan pendidikan formalnya seperti sebelumnya dikampung. Ia berasal dari Kuningan Jawa Barat yang memiliki 12 saudara kandung dan ia anak ke 8 dari 12 bersaudara. Awal mulanya di diajak ke jakarta dan dipekerjakan sebagai PRT itu oleh pamannya yang kebetulan buruh bangunan dimana dia bekerja saat ini. Sejak dua tahun lalu YS sudah bekerja sebagai PRT di rumah majikannya yang terletak di daerah Tebet Jakarta Selatan.

Catatan Deskriptif

Setelah saya berbincang-bincang dengan YS, kami menyadari bahwa jam sudah menunjukkan pukul 10.30, peserta satu persatu mulai berdatangan mereka terhat sntai saat masuk kelas dan mereka semua berpakaian rapih, pengajar pun sudah datang akhirnya saya memutuskan untuk keluar kelas namun saya ditahan dan di persilahkan untuk mengajar mereka peserta paket B yang kebetulan pada hari itu mereka digabungkan dengan peserta paket C karena saya belum berani untuk mengajar mereka akhirnya saya duduk dibelakang memperhatikan mereka yang sedang belajar mata pelajaran bahasa indonesia. Dalam kelas kali ini terlihat mereka begitu antusias untuk mengikuti pelajaran karena materi yang disampaikan pun tentang membuat surat. Pengajar bahasa indonesia ini sudah

cukup saya kenal yaitu ibu Ani berusia 43 tahun dengan tinggi 158 cm dan berat badan sekitar 53 kg berkulit sawo matang berambut bondol dan mengenakan kemeja berwarna coklat, ciri khas dari beliau adalah selalu memakai gelang kayu yang jumlahnya lebih dari tiga buah gelang. Beliau begitu ramah dan juga tegas kepada anak-anak. Bu Ani menugaskan kepada peserta untuk membuat surat lamaran pekerjaan yang sudah dicotahkan minggu lalu oleh bu Ani. Saat peserta mengerjakan tugas yang diberikan ada satu peserta baru datang berpakaian dekil dan belel sepertinya baru bangun tidur langsung datang ke RST untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, akhirnya pada saat itu juga bu Ani langsung menyuruhnya mandi pada saat itu juga, sebut saja Toni namanya Toni pun segra bergegas mandi sementara teman-teman yang lainnya mengerjakan tugas yang sudah diberikan. Selesai Toni mandi ia langsung memasuki ruang kelas dan mengerjakan tugas yang diberikan tanpa sekali ia merasa kebingungan karena minggu kemarin ia tidak hadir jadi tidak mengerti bagaimana cara membuat surat lamaran pekerjaan. Dan bu Ani pun mengajarkan pelan-pelan kepada Toni. Tak terasa 2 jam sudah berlalu akhirnya tugas semua dikumpulkan dan peserta bersiap-siap untuk pulang.

Catatan Reflektif

Peserta yang kelihatan dekil dan tidak rapih apabila mengikuti pelajaran bu Ani akan langsung disuruh membersihkan dirinya saat itu juga jadi mereka mandi di kamar mandi RST yang sudah disediakan perlengkapan mandinya berupa sabun cair untuk anak-anak. Mereka disuruh mandi agar tidak mengganggu konsentrasi belajar teman-teman yang lainnya karena mencium bau yang tidak sedap dari salah satu peserta yang mengikuti PKBM.

Mengajar Harus Dengan Kesabaran

Hari, Tanggal : Senin, 23 Februari 2015

Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

Tempat : Rumah Singgah Tjiliwoeng (RST)

Keterangan : Nama yang digunakan dalam catatan lapangan bukan nama asli

Catatan Deskriptif

Hari ini, Senin pukul 08.00 WIB pagi saya kembali melakukan pengamatan di RST, tidak seperti pengamatan yang dilakukan sebelumnya saya sengaja datang lebih pagi karena ingin melihat kegiatan pembelajaran PAUD di RST yang akan di mulai dari pukul 08.00-10.00, saat saya tiba di RST terlihat sudah cukup ramai dipenuhi dengan anak-anak dan para orang tua yang mengantarkan mereka sekolah bahkan tidak hanya mengantarkan tapi ada juga yang akan menemani sampai pulang nanti, ibu-ibu terlihat berdiri di depan pintu sambil menggendong bayi, mungkin karna di rumah tidak ada yang mengawasi akhirnya adiknya pun di ajak ke RST.

Pengajar pun datang dan segera membukakan pintu kelas untuk mereka kelas PAUD A berada di lantai bawah dan kelas PAUD B berada di lantai atas, saya pun memilih untuk melihat proses pembelajaran kelas PAUD B, semua anak-anak pun sudah memasuki ruang kelas dan bu Rohayati kebetulan beliau adalah guru sekaligus kepala sekolah PAUD yang berada di RST membuka kelas dengan menyuruh anak-anak duduk dengan rapih dan berdoa sebelum pelajaran di mulai, selesai berdoa bu Rohayati pun memperkenalkan diri saya dengan anak-anak. Di depan kelas saya memperkenalkan diri saya sebagai guru baru bagi mereka, mereka cukup senang dengan kehadiran saya di sana satu-satu dari mereka pun mulai bertanya-tanya tentang saya, perkenalan pun selesai bu Rohati meninggalkan saya mengajar sendiri karena beliau sedang ada urusan di kemensos. Kelas pun saya yang menguasai kebetulan saya saat itu datang bersama adik saya jadi kami yang mengendalikan kelas pada saat itu.

Dengan keadaan kelas yang tidak begitu besar yang hanya berukuran 6 x 4 m dan beralaskan karpet plastik bisa dikatak cukup gerah karena tidak ada kipas angin dan ac pun tidak dinyalakan tapi anak-anak kelihatan bersemangat untuk memulai pelajaran. Materi hari itu adalah tentang bilangan akhirnya saya pun memberikan soal di papan tulis yang sudah di arahkan bu Rohayati sebelumnya, saya pun memberikan mereka 10 butir soal untuk mereka kerjakan, sebagian dari mereka sudah banyak yang pandai menulis angka dan berhitung tapi dari 15 siswa yang datang ada empat anak yang masih belum bisa menulis dan hapal dengan angka, akhirnya saya dan adik saya pun membagi tugas adik saya mengawasi anak-anak yang sudah mengikuti pelajaran dan saya mengajarkan empat orang anak yang belum begitu memahami materi bilangan yang saya sampaikan. Pelan-pelan saya mengajari mereka sedikit demi sedikit sudah bisa mereka lakukan sendiri

walaupun saat saya tinggal untuk mengajarkan anak yang lain dia malas untuk mengerjakannya lagi tanpa ada arahan dari saya. Saat yang lain sudah hampir selesai menulis dan mengerjakan soal yang saya berikan keempat orang anak ini masih belum selesai jangan untuk mengerjakan soal menulis soal pun mereka belum menyelesaikannya. Saya pun bertanya kepada salah satu dari empat anak yang kemampuannya masih dibawah anak-anak yang lain. Akhirnya ia pun menyebutkan nama, umur, alamat dan pekerjaan orang tuanya, BM terlihat anak yang cukup rapih dibanding dengan teman-teman dikelasnya dia mengenakan baju kaos yang berkerah berwarna biru dan dengan celana dengan panjang hitam selutut anak ini juga terlihat cukup gemuk ± 22 kg dan tinggi ± 110 cm, inisial namanya ialah BM, BM anak yang menurut saya cukup bersih berbadan gemuk rumahnya tidak jauh dari RST usia dia 6 tahun.

Catatan Reflektif:

BM adalah seorang anak dari keluarga yang bisa dikatakan cukup mampu bahkan kalau mau orang tua nya bisa menyekolahkan di tempat yang lebih bagus dari RST karena orang tuanya memiliki toko sembako yang cukup besar di daerah Manggarai. Tapi BM sebenarnya adalah anak yang kurang perhatian dari keluarganya bahkan dari ibunya kandungnya sendiri, ia bercerita bahwa ibunya itu suka memarahinya dan jarang sekali menanyakan apa yang dilakukan BM selesai sekolah PAUD, mungkin karna kedua orang tuanya sibuk mengurus pelanggan yang datang ke toko mereka oleh karena itu orangtua BM sangat cuek terhadapnya. Malam hari pun ibu BM tidak menanyakan ada PR yang diberikan guru padanya atau tidak padahal BM dulunya anak yang lahir secara prematur dan saat masih kecil sering sakit-sakitan tapi ibu BM tidak terlalu memperhatikan hal itu sehingga BM menjadi anak yang susah menangkap pelajaran dengan baik dibandingkan dengan teman-temannya.

Catatan Deskriptif

Akhirnya percakapan saya dengan BM pun selesai karena suasana sudah mulai tidak kondusif waktu sudah berjam satu jam pembelajaran anak-anak pun sudah selesai mengerjakannya saya pun kembali berdiri di depan kelas untuk membahas soal yang sudah saya berikan, satu per satu dari mereka saya tanyakan jawaban yang mereka kerjakan hampir semua jawaban yang mereka kerjakan benar hanya ada beberapa yang salah menjawabnya. Anak yang salah menjawab soal saya coba bantu membenarkannya dengan memanggil namanya ke depan kelas dan mencoba menjumlahkan dengan cara berhitung yang benar. Semua soal pun sudah terjawab dengan benar akhirnya tugas mereka dikumpulkan dan saya nilai satu per satu, masih ada waktu 30 menit sebelum pulang karena saya masih belum mengerti apa yang saya lakukan selanjutnya akhirnya saya menanyakan kepada anak-anak belajar apa lagi setelah berhitung mereka pun serentak menjawab membaca buku cerita. Kami lanjutkan pelajaran kami tentang membaca buku cerita yang berjudul tentang kebersihan. Saya pun menunjuk salah satu dari mereka untuk membaca ceritanya hampir semua anak-anak ingin membacakan

cerita di depan kelas pada saat itu suasana semakin gaduh dan setelah saya menunjuk salah satu dari mereka suasana mulai kembali tenang karena anak-anak yang lain membaca di dalam hati. Selesai sudah ketua kelas membacakan cerita di depan teman-temannya dan saya menunjuk yang lain untuk melanjutkan membaca ceritanya, tak terasa waktu pun sudah menunjukkan pukul 10.00 WIB dan kita tutup pelajaran pada hari itu, ketua kelas pun memimpin doa selesai berdoa bernyanyi sayonara dan bersalaman untuk pulang kerumah masing-masing.

Tapi saya menahan ketua kelas yang berinisial TS karena anak ini cukup berani dan aktif penampilannya pun seperti anak-anak yang suka mengamen di jalan oleh karenanya saya tertarik untuk mewawancarainya sebentar itu pun harus dengan iming-iming uang Rp 5.000 supaya ia mau diajak mengobrol karena teman yang lainnya sudah turun untuk pulang kerumah mereka masing-masing, Ia mengenakan baju berwarna kuning yang warnanya sudah mulai memudar dengan celana panjang jeans bergambarkan kepala tengkorak di kantong belakang tinggi sekitar ± 110 cm berat badan ± 19 kg , akhirnya ia pun menyebutkan nama, umur, alamat dan pekerjaan orang tuanya usia anak ini adalah 6 tahun.

Catatan Reflektif

TS adalah anak ke empat dari lima bersaudara ia dilahirkan dari keluarga yang kurang mampu karena ayah dan ibunya adalah seorang pemulung kalau sudah pulang sekolah ia sering menyusul ayah dan ibunya ketempat biasa memulung YS pun sering membantu kedua orang tuannya, sepulang dari membantu ayah dan ibunya YS pulang kerumah untuk makan, sehabis makan YS tidur siang dan main sambil mengamen di daerah sekitar Tebet bersama kakak dan temn-temannya yang lain. Sehari dalam mengamen YS mendapatkan uang Rp 35.000 YS mengamen saat lampu merah.

Susana Kelas Yang Gaduh

Hari, Tanggal : Rabu, 25 Februari 2015

Waktu : 11.00 – 12.30 WIB

Tempat : Rumah Singgah Tjiliwoeng (RST)

Keterangan : Nama yang digunakan dalam catatan lapangan bukan nama asli

Catatan Deskriptif

Pagi menjelang siang di hari Rabu kali ini matahari cukup terik, kali ini saya melanjutkan penelitian saya untuk melakukan pengamatan interaksi antara peserta di kelas baik sesama peserta atau peserta dengan guru yang mengajar. Pada hari itu semangat para peserta Paket B sangat bersemangat meskipun cuaca di luar dan di kelas cukup panas. Pukul 11.00 WIB, semua peserta sudah mulai masuk ke kelas tetapi pengajar pun belum terlihat datang ke dalam kelas.

Hari ini hanya 13 peserta yang hadir, 3 orang peserta perempuan dan sisanya 10 orang laki-laki. mereka pun langsung tanda tangan pada absensi yang sudah tersedia di depan kelas, saat melakukan absensi mereka berebut untuk terlebih dahulu menandatangani absensi IH seorang anak laki yang bisa dikatakan sebagai jagoan dikelas karena dia yang paling berani terhadap semua peserta baik laki-laki ataupun perempuan. IH merebut absensi yang sedang di pegang JG untuk diberikan kepada AL, JG tidak terima terhadap perlakuan IH yang menurutnya kurang sopan telah merebut absensi yang belum di tandatangi olehnya. Akhirnya JG pun menarik baju IH agar meyerahkan absensinya ke JG, karena JG sudah terlihat kesal oleh IH akhirnya IH pun menyerahkan absensi kepada JG untuk ditandatangani terlebih dahulu, setelah JG menandatangani absensi itu pun diberika kepada IH dan IH memberikannya kepada AL agar AL tidak perlu lagi jalan ke depan atau berebut absensi dengan peserta yang lain. Tidak lama kejadian berebut absensi pengajar pun datang dan langsung memulai pelajaran dengan berdoa dan salam terlebih dahulu.

Catatan Reflektif

AL adalah seorang anak perempuan yang manis berambut hitam panjang berhidung mancung memiliki tinggi sekitar ± 163 cm dan berat badan ± 45 kg usianya sekitar 16 tahun. AL ini memang anak yang bisa di katakan genit di bandingkan dua orang teman perempuan dikelasnya. AL dulu pernah sekolah di SMPN negeri di daerah Jakarta Selatan. Lalu AL dikelurkan dari sekolahnya karena ia jarang masuk sekolah pada saat itu, akhirnya orangtua AL menyekoahkan AL di PKBM RST karena AL tidak mau bersekolah di sekolah formal tempat ia sekolah sebelumnya atau sekolah-sekolah formal yang lain.

Catatan Deskriptif

Mata pelajaran Kewarganegaraan ini di ajarkan oleh seorang laki-laki yang usianya kira-kira 23 tahun dan memiliki tinggi sekitar ± 170 cm berat badan ± 60

kg mengenakan baju batik hijau dan celana bahan warna hitam, para peserta biasanya memanggil dengan sebutan kakak, ternyata namanya ialah Fuadi dia sebagai pengurus di RST dan juga pengajar di PKBM yang ada di disini. Karena materinya tentang politik yang berkembang di Indonesia ka Fuadi pun sedikit menceritakan kondisi politik di negara Indonesia saat ini saat bercerita suasana begitu gaduh dibelakang karena IH, DRW, dan WE asik mengobrol akhirnya mereka bertiga pun dipanggil ke depan kelas oleh ka Anwar untuk menceritakan kondisi politik yang mereka tahu saat ini. Mereka pun tidak bisa bercerita hanya tau BBM sedang naik turun saja, teman-teman yang lain pun menertawakan dan mengejek dengan teriakan-teriakan yang bikin telinga sedikit sakit karna suara yang terlalu kencang pada saat itu tidak hanya saya yang merasakan seperti itu para peserta wanita pun langsung menutup kuping saat yang lain mengejek IH, DRW, dan WE di depan kelas. Akhirnya mereka bertiga pun di suruh duduk kembali dan di peringati agar tidak lagi mengobrol di depan kelas.

Catatan Reflektif

IH, DRW, dan WE adalah seorang pengamen yang biasa mengamen di daerah tebet mereka sudah berteman sejak lama bahkan dari sebelum mereka masuk PKBM ini mereka sudah saling kenal dan suka kumpul bersama-sama. Setelah sekolah paket ini selesai dan kembali ke rumah masing-masing dan setelah dari rumah biasanya mereka berkumpul di suatu tempat untuk menentukan dimana mereka akan mengamen. Tidak heran kalau mereka sangat akrab dan selalu mengobrol saat pelajaran sedang berlangsung.

Catatan Deskriptif

Setelah selesai ka Fuadi menceritakan tentang kondisi politik yang ada di Indonesia peserta pun disuruh membuat kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 orang, masing-masing kelompok di tugaskan untuk membuat cerita keadaan politik di Indonesia saat ini. Setelah menugaskan para peserta ka Fuadi pun izin untuk ke bawah sebentar karena ada tamu yang sedang menunggunya, setelah ka Fuadi turun ke bawah suasana pun menjadi sangat gaduh walaupun mereka berkelompok tetap saja yang mengerjakan salah satu di antara mereka sementara yang lain asik mengobrol dan bermain *handphone* bahkan AL pun berani berdandan berdiri di depan kelas memakai *mascara* untuk melentikan bulu matanya. Akhirnya ka Fuadi pun kembali ke atas untuk mengecek kondisi para peserta karena menurutnya di bawah terdengar sangat gaduh. Ka Fuadi pun mengumpulkan tugas yang telah diberikan kepada para peserta, dan memanggil salah satu nama kelompok untuk maju menjelaskan dan menceritakan tugas yang sudah diberikan. Jam pun sudah menunjukkan pukul 12.30 WIB saatnya pulang untuk para peserta tidak ada salam yang diberikan pada saat pulang waktu itu karena yang sudah selesai dan maju menjelaskan terlebih dahulu sudah keluar kelas tanpa menunggu intruksi dari pengajar yang ada pada saat itu.

Catatan Reflektif

Ketidaktegasan ka Fuadi dalam mengajar menciptakan karakter para peserta menjadi kurang sopan terhadap gurunya sendiri, para peserta tidak menganggap ka Fuadi ini sebagai seorang guru melainkan menganggapnya sebagai seorang teman sebaya. Mungkin dikarenakan usia antara ka Fuadi dengan para peserta yang tidak cukup jauh oeh karena itu para peserta menganggap ka Fuadi sebagai seorang teman bukan sebagai seorang guru.

Pedoman Wawancara
Untuk Penanggung Jawab Rumah Singgah

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Asal :

Alamat :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan :

Jabatan Pengurus :

1. Bagaimana sejarah berdirinya RST?
 - a. Tanggal berdiri
 - b. Tanggal Pengesahan
 - c. Pendiri
2. Apa visi misi dari RST?
3. Apa tujuan berdirinya RST?
4. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam pembinaan RST?
5. Mengapa RST memilih daerah manggarai sebagai tempat untuk mendirikan rumah singgah?
6. Bagaimana struktur organisasi di RST?
7. Bagaimana kondisi fisik di RST?
 - a. Luas bangunan
 - b. Jumlah anak
 - c. Jumlah pengurus
 - d. Jumlah pengajar
8. Bagaimana fasilitas yang ada di RST?
 - a. Sarana
 - b. Prsarana
9. Bagaimana Kondisi Sosial di RST?
 - a. Interaksi dengan masyarakat sekitar
 - b. Interaksi anak jalanan binaan RST dengan pengurus
 - c. Interaksi anak jalanan binaan RST dengan masyarakat
 - d. Interaksi anak jalanan binaan RST dengan sesama anak binaan lainnya
10. Program dan kegiatan apa saja yang ada di RST?
11. Berapa banyak anak jalanan yang berada di RST?
12. Bagaimana katagori anak jalanan yang dibina di RST?

- a. Jenis kelamin
 - b. Umur
- 13. Apasaja alasan anak-anak turun kejalan?
 - a. Latar belakang keluarga
 - b. Lingkungan
- 14. Bagaiman cara mengajak anak jalanan agar mereka mau mengikuti program binaan yang ada di RST?
- 15. Pendekatan apasaja yang dilakukan dalam menangani anak jalanan?
- 16. Umumnya apakah anak jalanan di RST masih bersekolah?
- 17. Pendidikan seperti apa yang diberikan RST terhadap anak jalanan?
- 18. Bagaimana program pendidikan itu berlangsung?
 - a. Jenis pembelajaran
 - b. Waktu pembelajaran
- 19. Apakah jenis pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum pemerintah?
- 20. Bagaimana latar belakang pengajar di RST?
- 21. Bagaimana tahapan-tahapan melaksanakan program pendidikan di RST?
- 22. Apakah program yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan anak jalanan?
- 23. Bagaimana hasil yang dicapai setelah pelaksanaan program?
- 24. Bagaimana respon atau tanggapan anak jalanan dalam program pendidikan di RST?
- 25. Apakah ada hambatan dan kendala dalam mendidik anak jalanan?
- 26. Bagaimana cara mendapatkan dana dan mengelola dana untuk RST?
- 27. Selama kurun waktu berdiri, pernahkah RST bekerja sama dengan lembaga kemasyarakatan lain untuk meningkatkan pendidikan anak jalanan pada kegiatan pembelajaran?
- 28. Apakah ada peran pemerintah dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di RST?
- 29. Bagaimana pelaksanaan program beasiswa, kursus keterampilan, makanan tambahan dan kesehatan untuk anak jalanan RST?

**Pedoman Wawancara
Untuk Pengajar di Rumah Singgah**

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Asal :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Jabatan Pengurus :

1. Sudah berapa lama Anda menjadi pengajar di RST?
2. Mengapa Anda mau menjadi pengajar di RST sementara banyak pekerjaan lain yang lebih menjanjikan?
3. Berapa jumlah anak jalanan yang mengikuti kegiatan pembelajaran di RST?
4. Bagaimana metode pembelajaran yang ada di RST?
5. Apakah jenis pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum pemerintah?
6. Ada berapa mata pelajaran yang diberikan? Apasaja?
7. Biasanya anak-anak menyukai pelajaran apa?
8. Adakah standar KKM dalam kegiatan pembelajaran?
9. Bagaimana bentuk penilaian dalam proses pembelajaran di RST?
10. Bagaimana keaktifan anak jalanan pada kegiatan pembelajaran di RST?
11. Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan keaktifan anak jalanan dalam kegiatan pembelajaran?
12. Adakah kendala atau habatan pada kegiatan pembelajaran anak jalanan?

Pedoman Wawancara

Untuk Anak Jalanan dan Anak Binaan RST

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Agama :
 Suku :
 Alamat :
 Pendidikan Terakhir :
 Pekerjaan :

1. Apa alasan Anda turun ke jalan ?
 - a. Bagaimana kondisi keluarga?
 - b. Bagaimana pendidikannya?
2. Apa saja kegiatan yang ada lakukan di jalan?
 - a. Jenis aktivitas?
 - b. Lama waktu di jalan?
 - c. Kondisi lingkungan di jalan?
 - d. Dimana wilayah operasi Anda?
3. Sebelumnya, apakah anda mengetahui apa itu Rumah Singgah? Pernahkah anda mengunjunginya, dimana dan dengan siapa?
4. Darimana Anda tahu mengenai informasi tentang Rumah Singgah?
5. Mengapa Anda ikut dalam kegiatan RST ini?
6. Program apa saja yang Anda terima di RST ini?
7. Apa saja manfaat Rumah Singgah bagi anda?
8. Bagaimana bentuk pembelajaran yang ada di RST?
9. Apakah anda merasa senang bisa belajar di RST?
10. Pelajaran apa yang anda senangi?
11. Seberapa sering anda mengikuti pembelajaran di RST?
12. Apakah Rumah Singgah sama dengan Rumah tinggal Anda? Apa persamaan dan perbedaanya?

13. Bagaimana kondisi dan fasilitas RST?
14. Bagaimana pendapat Anda terhadap pengurus dan pengajar di RST?
15. Adakah program yang disenangi dan tidak disenangi dari RST? Program apa saja? Mengapa?
16. Apakah di RST Anda diberikan keterampilan yang berguna bagi anda? keterampilan apa saja?
17. Apakah anda merasa ada perubahan sikap pada diri anda setelah berada di RST?

Hasil Wawancara dengan Pengurus Rumah Singgah

Nama : Yaya Wahyudin
 Usia : 46 tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Asal : Sumedang, Jawa Barat
 Alamat : Bukit Duri, Jakarta Selatan
 Pendidikan Terakhir : S.Sos
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Jabatan Pengurus : Penanggung Jawab Rumah Singgah Tjiliwoeng

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|-----------------------------------|---|
| 1 | Bagaimana sejarah berdirinya RST? | <p>Rumah Singgah Tjiliwoeng ini berdiri tepatnya pada tanggal 9 Agustus 1999, pendirian tersebut berangkat dari rasa keprihatinan karena semakin meningkatnya perkembangan permasalahan sosial terutama terkait dengan permasalahan sosial anak-anak jalanan yang cenderung mengalami peningkatan baik dari kuantitas maupun aktivitasnya. Awalnya saya bersama 4 teman saya yang mendirikan rumah singgah ini tapi setelah lambat laun dan satu dengan lain hal akhirnya hanya saya saja yang melanjutkan pemberdayaan di rumah singgah ini. Akte Notaris, Domisili, Ijin Operasional Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta, Tanda Daftar Yayasan Suku Dinas Sosial Kota Administrasi Jakarta Selatan. Pengesahan Mentri Hukum dan HAM no C-3588.HT.01.02 Tahun 2007 Ijin Operasional : Dinas Sosial Prop. DKI jakarta No.08.13320.019/078.6</p> |

| | | |
|---|-----------------------------|--|
| 2 | Apa visi dan misi dari RST? | <p>Visi dan misi dari RST ini adalah Visinya : Anak Jalanan dapat tercukupi kebutuhan dasar dan mampu untuk tumbuh dan kembang serta mampu mengembangkan bakat dan potensi dirinya secara wajar dan normal.</p> <p>Misi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menjadikan Anak Jalanan yang kreatif dan produktif 2) Mengembalikan anak jalanan kepada keluarga atau keluarga pengganti 3) Melakukan pemberdayaan terhadap anak jalanan serta orang tua anak jalanan dalam meningkatkan kemampuan serta menyediakan sumber-sumber dan akses pelayanan. |
| 3 | Apa tujuan dari RST? | <p>Adapun Tujuan dari Rumah Singgah Tjiliwoeng adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Menyelamatkan dan melindungi serta menjamin hak-hak anak akan kelangsungan hidupnya. b) Membentuk kembali sikap dan perilaku anak yang sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. c) Memperkuat penyatuan kembali anak-anak jalanan kepada keluarga serta merujuk anak-anak jalanan apabila situasi dan kondisi pengembalian kepada keluarga tidak memungkinkan. d) Memberikan berbagai alternatif pelayanan dan bantuan untuk pemenuhan kebutuhan dasar anak |

| | | |
|---|---|---|
| | | dan menyiapkan masa depannya, sehingga anak jalanan dapat menjadi warga masyarakat yang kreatif dan produktif. |
| 4 | Siapa saja yang menjadi sasaran binaan RST? | Yang menjadi sasaran kami yaitu Anak-anak jalanan, dan anak-anak terlantar yang memiliki potensial untuk belajar dan mengikuti pembinaan di RST, Masyarakat sekitar dengan ekonomi menengah kebawah yang belum tersentuh dan sadar akan pentingnya pendidikan baik formal maupun nonformal, dan Para kaum dhuafa yang mengalami kesulitan untuk pendidikan untuk anak-anak mereka, kegiatan ekonomi yang memadai serta pelayanan kesehatan yang baik. |
| 5 | Mengapa RST memilih daerah manggarai sebagai tempat untuk mendirikan rumah singgah? | Kami melihat bahwa di daerah manggarai ini khususnya bantaran sungai ciliwung banyak sekali anak-anak yang terlantar yang masih belum mendapatkan pendidikan karena orang tua mereka yang masih cuek akan pendidikan anak mereka. Disini juga banyak sekali pemuda-pemuda yang tidak mempunyai pekerjaan dikarenakan mereka mau bekerja tetapi tidak mempunyai dasar keterampilan oleh karena itu kami mendirikan rumah singgah ini di manggarai. |
| 6 | Bagaimana struktur organisasi di RST? | Struktur organisasinya ketuanya diketuai oleh saya sendiri Yaya Wahyudin, sekertaris mas Anwar Hidayat, Bendahara ibu Rohayati, bidang PAUD ibu Lis Mayasari, bidang PK-LK mas Yudi, bidang PKBM bpk slamet, bidang Litbang bpk O Suyatna, kalau tenaga pengajar ada bpk Joeaharso ibu Ani dan juga para pengurus yang lainnya merangkap sebagai tenaga pengajar disini |

| | | |
|---|--|--|
| 7 | Bagaimana kondisi fisik di RST? (Luas bangunan, Jumlah pengurus, Jumlah anak, Jumlah pengajar) | Luas bangunannya yaitu 10x8 meter kalo gak salah yaa soalnya kan kita tingkat lantai bawah di gunakan untuk warung dan juga ruang kelas di sampinnya di belakang warung ada ruang kerja dan ruang tamu. Kalau di lantai atas ada 2 ruang kelas, 2 kamar mandi, 1 ruang lab komputer, 1 gudang, dan 2 kamar untuk pengurus yang tinggal disini dan juga anak-anak yang ingin menginap. jumlah pengurus keseluruhan ada 20 jumlah anak binaan ada 261 dan jumlah tenaga pengajar sebenarnya banyak yang suka ngajar disini Cuma kan karna relawan datangnya yaa suka-suka mereka tapi kalau jumlah tetapnya ada 5 orang saja. |
| 8 | Bagaimana fasilitas yang ada di RST? (sarana dan prasarana) | Kan disini ada 3 ruang kelas yaa yang di lantai satu ada satu yang di lantai dua ada dua kelas, kalau yang di lantai satu biasa dipakai belajar untuk elas paket A atau setara dengan SD jadi disana ada banyak buku bacaan seperti buku pelajaran, buku cerita dan lain-lainnya. Satu buah kipas angin 10 buah meja jadi kalau dibawah tuh belajarnya lesehan gak pakai kursi. Kalau di lantai 2 ada lab komputer dengan jumlah komputer 4 buah, ruang kelas ada 2 yang satu digunakan untuk PAUD dan yang satunya lagi digunakan untuk belajar paket atau PKBM jumlah kursi dan meja keseluruhan kalau di lantai 2 ada 25 buah 2 buah papan tulis 1 tv. Kita juga punya alat untuk menunjang keterampilan anak-anak yaitu ada 2 buah alat cetak mug dan 1 buah alat sablon baju. |
| 9 | Bagaimana kondisi sosial di RST? | Kalau kondisi sosial disini Alhamdulillah kami sangat di hargai oleh masyarakat lingkungan sekitar selama ini tidak ada kesalahpahaman dengan tetangga ataupun masyarakat sekitar dari semenjak berdirinya |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>RST ini kami sudah disambut dengan baik oleh mereka karena menurut mereka kami ini bisa membantu mereka melalui program pemberdayaan dan pembinaan tidak sedikit dari anak-anak mereka pun mengikuti proses pembelajaran dan pembinaan disini. Disini juga interaksi anak binaan diluar wilayah lingkungan sekitar sangat baik jadi mereka tidak merasa terganggu. Anak binaan satu dengan yang lainnya pun bisa saling menjaga dan menghargai satu dengan yang lainnya. Karena sebelum mengikuti pembinaan kami terapkan tata tertib dan peraturan bagi mereka</p> |
| 10 | Program dan kegiatan apa saja yang ada di RST? | <p>Kalau program kegiatan disini yaitu ada Program Kegiatan</p> <ol style="list-style-type: none"> Bantuan pendidikan kepada anak-anak jalanan melalui program beasiswa program ini berbentuk dana bantuan dari pemerintah daerah yang setiap anak jalanan binaan mendapatkan jumlah uang sebesar 1.500.000 berbentuk tabungan anak yang diberikan satu tahun sekali kepada mereka kalau tujuannya dari pemerintah sih untuk membeli kebutuhan sekolah mereka seperti buku seragam dan alat tulis Bantuan permakanan bantuan permakanan itu berbentuk seperti makanan-makanan pokok seperti bantuan pemberian beras, susu, kecap, telur, dll tujuannya untuk memperbaiki gizi mereka. Penyediaan berbagai kegiatan ketrampilan kalau ini kita memberikan mereka dasar-dasar keterampilan seperti dasar-dasar komputer itu yang rutin berjalan dan dilakukan saat pembelajaran komputer. Tapi diluar itu kami juga |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>memberikan mereka keterampilan yang lain seperti menjahit, otomotif, dan sablon Cuma kau program ini tidak rutin dijalankan hanya sesekali saja.</p> <p>d. Program kegiatan usaha ekonomi produktif (UEP) kalau UEP ini kami memberikannya bukan kepada anak jalannya tetapi diberikan kepada orang tua mereka. Jadi lebih ke pemberdayaan orang tuanya melalui program UEP ini contohnya seperti memberikan keterampilan membuat kue dan bantuan modal kepada mereka.</p> <p>e. Pembentukan Kelompok-Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sebenarnya hampir sama dengan UEP cuma yang membedakan yaitu kalau KUBE ini dilkukan perkelempok yang terdiri dari 5 orang satu kelompoknya.</p> <p>f. Bimbingan Mental dan Spiritual. Kalau program ini bukan berbentuk seperti majlis ta'lim tetapi kami hanya memberikan dasar-dasar pengetahuan agama islam di sela-sela pembelajaran mereka jadi ini bentuknya hanya motivasi keagamaan supaya mereka lebih mengenal gama mereka sendiri.</p> |
| 11 | Berapa banyak anak jalanan yang berada di RST? | Kalau jumlahnya sih banyak yaitu ada 261 anak binaan tapi itu juga dibagi 2 dalam program yng berbeda yang tetap disini yang mengikuti pembelajaran ada 50 orang tetapi yaa begitu makin kesini makin sedikit yang datang awal-awalnya saja banyak yang datang |
| 12 | Bagaimana katagori anak jalanan yang dibina di RST? | Kebanyakan sih kalau disini laki-laki yang berjumlah 196 dan perempuannya berjumlah 65 orang berusia dari 6-16 tahun |

| | | |
|----|--|--|
| 13 | Apa saja alasan anak-anak turun ke jalan? | <p>Pertama yaitu karena yang pasti sih faktor ekonomi yaa dari keluarga mereka yang kurang mampu sampai akhirnya harus anak-anak mereka juga yang harus cari uang ke jalan karena hanya dengan modal tepok-tepok tangan mereka sudah bisa mendapatkan uang, dan juga karena pergaulan mereka karena kurangnya pengawasan orang tua dan ke ikut-ikutan teman mereka sendiri. Ada juga yang dari keluarga retak sebenarnya keluarganya mampu untuk membiayai hidup mereka cuma karena keluarga yang tidak utuh ini menyebabkan si anak sampai turun ke jalan untuk mencari kebebasan dan kenyamanan mereka sendiri karena menurut mereka dirumah tidak memberikan rasa kenyamanan.</p> |
| 14 | Bagaimana cara mengajak anak jalanan agar mereka mau mengikuti program binaan yang ada di RST? | <p>Yang pertama yaitu kita pantau mereka dari jauh lalu salah satu mereka kita tanyakan siapa yang memegang kekuasaan disini kalau mereka biasa sebut sih abang-abangan. Diri si abang-abangannya ini kita minta informasi sapa saja anak jalanan yang ada disini atau biasa ngamen disini setelah itu anak-anak jalanan pun dikumpulkan lalu kita sampaikan maksud dan tujuan kita sebenarnya pelen-pean kita jelaskan dan pastinya dengan iming-iming berupa uang dan makanan jadi kita bilang mau gak ikut belajar gratis loh dapet uang sama makan juga lagi, nah setelah itu kita data mereka yang mau mengikuti program binaan di RST. Selain melalui pendekatan tsb, kita juga mendatangi langsung ke orang tua mereka tapi kalau yang ini hanya di lingkungan sekitar RST khususnya dibantaran sungai ciliwung, jadi kita jelaskan maksud dan tujuan kita kepada</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | orang tua mereka dan mereka membujuk anak-anaknya gara mau megikuti program binaan yang ada di RST. |
| 15 | Pendekatan apa saja yang dilakukan dalam menangani anak jalanan agar mereka tidak mau turun ke jalan lagi? | Yang pertama kita lakukan adalah memberikan bimbingan sosial untuk membentuk kembali sikap dan prilaku melalui penjelasan dan pembentukan nilai norma yang berlaku bagi anak, bisa disebut juga sebagai pendidikan karakter, emang hal ini yang diperlukan untuk merubah sikap. Jadi pola prilaku dan fikiran mereka harus kita ubah terlebih dahulu melalui bimbingan sosial. Setelah itu kita gunakan pendekatan keluarga atau masyarakat sekitar yang bertujuan mencegah si anak turun ke jalan lagi. Tapi paling penting dengan menggunakan pendekatan keluarga karena orang tua memang seharusnya memantau anak mereka agar mereka tidak turun lagi ke jalan dan juga memenuhi syarat kebutuhan anak. |
| 16 | Umumnya apakah anak jalanan di RST masih bersekolah? | Sebagian besar anak jalanan disini sudah tidak bersekolah lagi tetapi ada juga beberapa yang masih sekolah, yang tidak sekolah kita bina disini lewat PKBM disesuaikan dengan tamatan terakhir mereka dimana dulu mereka pernah bersekolah di sekolah formal, kalau misalnya mereka hanya mengikuti SD sampai kelas 4 kita ikutkan mereka di kelas paket A yang setara dengan SD. Tidak hanya yang putus sekolah tetapi yang masih sekolah juga kita bina kalau kita masih sering menemukan mereka turun ke jalan. Yang masih sekolah juga dapat pemberdayaan pendidikan tapi berbentuk seperti les yang diadakan setiap |

| | | |
|----|---|--|
| | | hari sabtu. |
| 17 | Pendidikan seperti apa yang diberikan RST untuk anak jalanan? | <p>Kalau program pendidikan di RST ini ada 4 program pendidikan yaitu pendidikan karakter, pendidikan keterampilan, PAUD, dan juga PKBM. Yang pertama yaitu pendidikan karakter jadi anak-anak jalanan yang baru bergabung di RST ini kita ajarkan pendidikan karakter seperti sopan santun dan budi pekerti karena kalau tidak mengajarkan mereka pendidikan karakter dan langsung memasukan mereka ke dalam PKBM atau kegiatan belajar yang lain sikap mereka akan sangat sulit di atur jadi di kelas suka semau-maunya mereka sendiri, oleh karena itu sebelum mengikuti kelas PKBM semua anak jalanan disini harus mengikuti pendidikan karakter terlebih dahulu. Kedua yaitu pendidikan keterampilan, pendidikan keterampilan tujuannya ialah membentuk agar para anjal mempunyai suatu keahlian yang tujuan dapat dipergunakan untuk dirinya kelak dikemudian hari, contohnya disini seperti keahlian komputer, menjahit, menyablon, membuat hiasan pada <i>mug</i>, dan otomotif atau bengkel. Ketiga yaitu PAUD (pendidikan anak usia dini), PAUD ini sebenarnya tidak di khususkan untuk anak jalanan. Tetapi di khususkan kepada masyarakat sekitar bantaran sungai Ciliwung yang kurang mampu yang usia anak-anaknya dari 4-6 tahun yang bertujuan untuk membantu masyarakat sekitar RST yang memiliki keterbatasan ekonomi dan sedikitnya pengetahuan tentang bagaimana cara mendidik anak dengan baik dan sebenarnya, sehingga sejak usia dini kita sudah mengajarkan anak nilai-nilai yang baik supaya jauh dari pengaruh hal-hal negatif yang akan mereka temui di luar sana.</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | <p>Tidak hanya masyarakat sekitar dari keluarga anak jalanan juga banyak yang mengikuti PAUD di RST ini, jadi adiknya mengikuti PAUD yang dilaksanakan pada pagi hari sedangkan kakanya mengikuti sekolah paket pada siang hari. Yang terakhir atau yang keempat yaitu PKBM (pusat kegiatan belajar masyarakat) atau bisa dibilang sekolah kesetaraan paket A, B, dan C. Jadi seperti yang sudah saya jelaskan tadi anak-anak yang putus sekolah kita ikut sertakan program kesetaraan ini supaya mereka juga mendapatkan pendidikan yang sama dengan anak-anak pada umumnya.</p> |
| 18 | <p>Bagaimana program pendidikan itu berlangsung? (jenis pembelajaran dan waktu pembelajaran)</p> | <p>Pendidikan karakter dan keterampilan kita lakukan di luar proses pembelajaran PKBM. Pendidikan karakter dilakukan biasanya saat mereka baru bergabung di RST yang dilaksanakan selama satu bulan dengan empat kali pertemuan biasanya dilakukan setiap hari Sabtu atau Minggu pada siang hari atau malam hari jadi tidak mengganggu aktivitas mengamen mereka, kalau pendidikan keterampilan diadakan setiap sebulan sekali dilakukan setiap hari Jumat selama 2-3 jam selain keterampilan menjahit dan bengkel pendidikan keterampilan dilakukan di RST nya langsung. Kalau PKBM jenis pembelajarannya sama dengan sekolah lain materi yang diberikan juga sama RPP dan silabus juga berpacuan pada pemerintah yang membedakannya adalah waktu, waktu pembelajaran PKBM yang ada di RST ini tidak berjalan setiap hari hanya berjalan beberapa hari saja, kenapa? Karena kalau anak jalanan tidak bisa belajar <i>full</i> dari Senin-Jumat dan dari pagi sampai siang kalau seperti itu nantinya mereka akan cepat bosan dan gak mau belajar lagi karena kelamaan</p> |

| | | |
|----|---|---|
| | | lebih baik mereka mencari uang pikirnya seperti itu. Oleh sebab itu waktu pembelajaran di PKBM hanya tiga hari dalam seminggu dari pukul 10.00-12.00 WIB. Kalau PAUD proses pembelajarannya dari pukul 08.00-10.00 malah kadang bisa lebih cepat. |
| 19 | Apakah jenis pembelajaran sudah sesuai dengan kurikulum pemerintah? | Tentu saja iya disini mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan pemerintah yaitu KTSP untuk PKBM dan PAUD, tetapi untuk pendidikan keterampilan kita sendiri yang mengatur disesuaikan dengan kemampuan dan sarana prasarana yang tersedia di RST. |
| 20 | Bagaimana latar belakang pengajar di RST? | Latar belakang pengajar disini sebagian besar dari pengurus RST yang berlatar belakang pendidikan SMA, D3 dan S1. Ada juga relawan dari kemensos yang ditugaskan untuk mengajar disini. |
| 21 | Bagaimana tahapan-tahapan pelaksanaan program pendidikan tersebut? | Awalnya mereka yang baru bergabung mengikuti pendidikan karakter selama empat kali pertemuan di hari sabtu atau minggu setelah. Sebelum mereka mengikuti sekolah kesetaraan dan keterampilan kita adakan bimbingan belajar dalam kegiatan bimbingan belajar kita pantau perkembangan mereka jika bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik kita masukan mereka ke PKBM dalam kegiatan PKBM juga ada pendidikan keterampilan yang kita berikan kepada mereka. |
| 22 | Apakah program yang dilakukan sudah sesuai dengan kebutuhan anak jalanan? | Kalau dikatakna sudah sesuai apa belum, pasti sudah sesuai karena di RST ini apa yang mereka (anjali) butuhkan yang tidak bisa mereka dapatkan diluar sana maupun yang mereka dapatkan dirumah katakalanlah seperti bantuan program pendidikan, |

| | | |
|----|---|---|
| | | <p>permakanaan, keterampilan, dsb. Mereka bisa dapatkan disini dengan Cuma-Cuma atau gratis, karna kalao di luar kan mereka harus bayar. Tetapi yang jadi masalah sebagian besar dari mereka hanya mau mendapatkan bantuan atau uangnya saja tanpa mau mengikuti program pembinaan yang kita berikan.</p> |
| 23 | <p>Bagaimana hasil yang dicapai setelah pelaksanaan program?</p> | <p>Kalau dari hasil anaknya sendiri ada yang berhasil ada yang tidak sma sekali mempengaruhi atau merubah anak salah satu dari anjal dan masyarakat binaan yang mengikuti program pemberdayaan di RST ini, jadi kita sebagai pengurus tidak bisa sepenuhnya menekankan mereka untuk berubah yang menurut kita menjadi lebih baik karena semua itu kembali kepada diri mereka masing-masing. Yang berhasil kita sekolahkan mereka sampai ke perguruan tinggi melalui jalur seleksi masuk dengan program beasiswa yang diberikan perguruan tinggi kepada anak didik PKBM yang berhasil lolos, Alhamdulillah beberapa anak didik PKBM disini sudah ada yang masuk dan menyelesaikan belajar di perguruan tinggi tersebut. Kalau dari orang tua anjal atau masyarakat sekitar yang mengikuti pembinaan di RST yaitu KUBE (kelompok usaha bersama) masih ada yang berjalan sampai saat ini dengan bantuan modal yang diberikan RST untuk mereka walaupun hanya beberpa kelompok dan hanya satu orang yang menjalankannya dari lima orang perkelompoknya.</p> |
| 24 | <p>Bagaimana respon atau tanggapan anak jalanan terhadap pendidikan di RST?</p> | <p>Kalau repon yang kita terima dari mereka jawabannya pun pasti beragam tidak semua baik atau buruk tanggapannya ada yang mengikuti program pendidikan sampai selesai ada juga yang mengikuti separuh</p> |

| | | |
|----|--|--|
| | | jalan habis itu tidak kembali lagi karena males-malesan |
| 25 | Apakah ada hambatan dan kendala dalam mendidik anak jalanan? | Tentu saja pasti ada karena mendidik anjal itu tidak mudah seperti mendidik anak-anak biasanya walaupun mereka sudah bisa membaca dan menulis tetapi yang paling susah dirubah yaitu sikap dan pola pemikiran mereka, oleh karena itu sebelum mengikuti proses pembelajaran yang ada di RST kita sudah memberikan pendidikan karakter dan juga ilmu agama kepada mereka. Kendala yang lain yaitu kurangnya tenaga pengajar yang ada di RST kita kekurangan tenaga pengajar sedangkan tenaga pengajar yang diberikan dari kemensos menurut kita juga kurang membantu jadi mengharuskan kami sebagai pengurus ikut mengajar mereka sedangkan kami punya kegiatan lain di RST. |
| 26 | Bagaimana cara mendapatkan dan dan mengelola dana untuk RST? | Untuk pendanaan pasti kita tidak bisa berdiri sendiri yang mengandalkan modal dari kita sendiri, karena kita mendirikan sebuah lembaga sosial yang bergerak di bidang sosial masyarakat jadi kita bekerjasama dengan beberapa perusahaan milik swasta maupun pemerintah contohnya dengan adanya program PKSA (pendidikan kesejahteraan sosial anak) yang setiap anaknya mendapatkan Rp 1.500.000 per tahun yang diberikan pemerintah. Kalau dari perusahaan swasta yang sudah lama membantu biasanya mengirimkan dana sekitar Rp 5.000.000 – Rp 10.000.000 per tahun untuk biaya operasional yang ada di RST. Sebagai pengurus dan pengelola apalagi saya penanggung jawab disini harus pandai-pandai memutar uang yang masuk ke RST kalau tidak kita sendiri malah jadi |

| | | |
|----|---|---|
| | | nombok. |
| 27 | Selama kurun waktu berdiri, pernahkah RST bekerjasama dengan lembaga kemasyarakatan lain untuk meningkatkan pendidikan anak jalanan pada kegiatan pembelajaran? | Kalau bekerjasama tentu saja pasti kita menjalin kerjasama dengan lembaga lain yang bergerak di bidang sosial. Contohnya kita bekerjasama dengan rumah Singgah Swara di daerah Cipinang Jakarta Timur setiap bulannya kita mengirimkan beberapa anak jalanan dari RST untuk mengikuti pelatihan IT karena disana sarana untuk mengikuti pelatihan IT sudah cukup baik yang juga di dukung oleh tenaga pengajar yang ahli dibidangnya. Selain itu kita bekerjasama dengan SDC jadi beberapa anak dari binaan RST kita salurkan ke SDC untuk mengikuti program keterampilan yang ada disana seperti keterampilan menjahit dan otomotif. |
| 28 | Apakah ada peran pemerintah dalam meningkatkan pendidikan anak jalanan di RST? | Tentu saja ada melalui program yang sudah saya jelaskan sebelumnya yaitu program buku tabungan yang setiap anak diberikan uang sebesar Rp 1.500.000 untuk kebutuhan dasar pendidikan membeli buku, tas dan keperluan yang lainnya. |
| 29 | Bagaimana pelaksanaan program beasiswa, kursus keterampilan makanan tambahan dan kesehatan anak jalanan di RST? | Kalau program beasiswa kita ada bantuan dari pemerintah melalui program PKSA dan juga bekerjasama dengan perguaruan tinggi Bunda Mulya secara gratis dengan syarat indeks prestasi harus tinggi dan tidak boleh menurun selama perkuliahan delapan semester. Untuk program keterampilan kita berkerjasama dengan lembaga keasyaraktan yang lain seperti keterampilan menjahit dan otomotif karena di RST fasilitas untuk mendukung keterampilan seperti itubelum ada. Untuk makan atau perbaikan gizi setiap bulannya selalu ada bantuan dari pihak |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>swasta maupun bantuan dari masyarakat yang setiap bulannya mengirimkan beberapa bahan makanan pokok untuk anjal yang ada di RST. Terakhir yaitu program kesehatan. Program kesehatan di RST ini mengikuti program JAMKESDA (jaminan kesehatan daerah) melalui program tersebut kebutuhan anak binaan untuk kesehatan terjamin.</p> |
|--|--|---|

Hasil Wawancara dengan Pengajar Rumah Singgah

Nama : Rohayati

Usia : 44 tahun

Jenis Kelamin : perempuan

Asal : Sumedang, Jawa Barat

Alamat : Bukit Duri, Jakarta Selatan

Pendidikan Terakhir : SMA

Pekerjaan : Wiraswasta

Jabatan Pengurus : Bendaharan dan Pengajar di Rumah Singgah Tjiliwoeng

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Sudah berapa lama Anda menjadi pengajar di RST? | Sudah sejak 2001 saat RST di resmikan oleh pemerintah saya sudah menjadi pengajar disini jadi sekitar 14 tahun |
| 2 | Mengapa Anda mau menjadi pengajar di RST sementara banyak pekerjaan lain yang lebih menjanjikan? | Karena suami saya pendiri RST ini jadi saya mau menjadi pengajar disini, sebelumnya saya hanya seorang ibu rumah tangga lalu suami mengajak untuk menjadi pengajar di RST tanpa berfikir panjang akhirnya saya mau. |
| 3 | Berapa jumlah anak jalanan yang mengikuti kegiatan pembelajaran di RST? | Jumlah anak jalanan yang mengikuti pembelajaran disini cukup banyak yaitu untuk yang mengikuti PKBM ada 45 peserta masing-masing kelas ada 15 orang karena di PKBM ini hanya membuka satu paket satu kelas sedangkan disini ada tiga kelas paket yaitu A, B, dan C yang masing kelasnya hanya 15 peserta itupun tidak semua datang pernah saya mengajar hanya dengan 4 peserta mungkin karena saat itu sedang hujan jadi beberapa diantara mereka banyak yang tidak hadir. |

| | | |
|----|--|---|
| 4 | Bagaimana metode pembelajaran yang ada di RST? | Metode ceramah memang lebih sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran PKBM walaupun tidak sering digunakan tapi diskusi kelompok juga menjadi salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran PKBM |
| 5 | Apakah jenis pembelajaran yang diberikan sesuai dengan kurikulum pemerintah? | Tentu saja semua sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah yaitu KTSP. RPP dan silabus pun kita sesuaikan dengan kurikulum yang ada. |
| 6 | Ada berapa mata pelajaran yang diberikan? Apasaja? | Mata pelajaran atau bidang studi yang diajarkan ada tujuh yaitu, bahasa indonesia, matematika, ilmu pengetahuan sosial, ilmu pengetahuan alam, kewarganegaraan, agama dan bahas inggris. |
| 7 | Biasanya anak-anak menyukai pelajaran apa? | Anak-anak menyukai pelajaran bahasa inggris karena menurut mereka bahasa inggris bisa menambah pengetahuan selain bahas indonesia, apalagi bisa mengetahui arti dari lirik-lirik lagu barat yang biasa mereka nyanyikan dan katanya juga kalau orang udah bicara menggunakan bahasa inggris itu sangat keren. Selain bahasa inggris ilmu pengetahuan alam juga mereka sukai walaupun sedikit agak sulit tetapi jika sudah ada guru yang menjarkan ilmu pengetahuan alam mereka sangat antusias untuk mengikuti pelajaran terssebut. |
| 8 | Adakah standar KKM dalam kegiatan pembelajaran? | KKM di PKBM ini ialah 7,5 mengacu kepada standar yang sudah dditetapkan pemerintah |
| 9 | Bagaimana bentuk penilaian dalam proses pembelajaran di RST? | Selain penilaian akademik disini juga dinilai penilaian sikap pun kita nilai, misal ada salah satu siswa yang nilainya cukup bagus tapi dia jarang hadir dan suka mengobrol pada saat pelajaran maka nilai sikapnya akan mempengaruhi nilai akeдемik begitu pun sebaliknya. |
| 10 | Bagaimana keaktifan anak | Mereka cukup aktif ketika saya selesai |

| | | |
|----|--|---|
| | jalanan pada kegiatan pembelajaran di RST? | menjelaskan sesuatu beberapa dari mereka langsung bertanya dan kadang-kadang pertanyaan mereka ada yang diluar materi yaa tapi itu lah mereka kita sudah terbiasa dengan cara berbicara mereka yang suka ceplas-ceplos. |
| 11 | Menurut Anda, faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan keaktifan anak jalanan dalam kegiatan pembelajaran? | Pertama materi pembelajaran yang disampaikan, materi yang disampaikan sangat mempengaruhi keaktifan anjal di dalam kelas apabila materi yang disampaikan membuat mereka penasaran maka mereka akan lebih banyak bertanya, selain materi yang disampaikan, guru atau pengajar yang menurut mereka asik juga mempengaruhi keaktifan mereka didalam kelas beda dengan pengajar yang lebih banyak diem dan agak sedikit galak bisa membuat mereka takut untuk menanyakan sesuatu. |
| 12 | Adakah kendala atau hambatan dalam proses pembelajaran pada anak-anak jalanan? | Kalau kendala pasti ada apalagi mengajar anak jalanan tidak semudah mengajar anak-anak di sekolah pada umumnya, oleh karena itu tata tertib didalam kelas bukan kami yang membuat tapi kesepakatan dari anjal dan pengajar jadi mereka yang mengusulkan hal-hal apa saja yang boleh dan pantas dilakukan saat proses pembelajaran sedang berlangsung. |

Hasil Wawancara dengan Anak Jalanan Binaan RST

Nama : HI
 Usia : 16 tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Agama : Islam
 Suku : Betawi
 Alamat : Manggarai Utara 1, Jakarta Selatan
 Pendidikan Terakhir : SD
 Pekerjaan : Pengamen

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | <p>Apa alasan anda turun ke jalan?</p> <p>(kondisi keluarga dan pendidikan)</p> | <p>Bapa sama ibu saya orang susah ka mereka berdua pemulung buat makan aja susah apalagi buat jajan saya pasti kalau mau jajan gak bakalan dikasih uang sama mereka, terus saya kan sering nongkrong sama temen-temen saya di jalan temen saya ngajakin ngamen yauda saya ikutan aja saya liat temen saya tepok-tepok tangan doang bisa dapet uang. “sudah berapa lama kamu ngamen di jalan?” dari saya SD kelas empat sekarang umur saya sudah 16 tahun kira hampir 8 tahunan lah ka. “ayah sama ibu kamu pernah sekolah, tamatan apa?” ibu sama bapa saya cuma tamatan SD. “kamu berapa bersaudara ?” sembilan orang sama saya saya anak ke-6 “apa semua kakak dan adik sekolah?” Alhamdulillah semua sekolah dikelurga saya biarpun miskin tapi gak ada yng buta huruf yaa tapi gitu ada yang cuma tamatan SD tamatan SMP tap ada juga sih satu kaka saya yang sekolahnya sampai SMA “satu rumah diisi 11 orang?” enggaklah ka kaka saya kan sebagian udah ada yang menikah jadi empat kaka saya yang sudah menikah gak tinggal di rumah lagi sekarang di rumah cuma ada tujuh anggota keluarga rumah kami Cuma dua petak dapur aja diluar bapa sama ibu dan adik saya yang paling bungsu</p> |

| | | |
|---|--|--|
| | | tidur dikamar saya sama yang lain tidur diluar. |
| 2 | Apa saja kegiatan yang ada lakukan di jalan? (Jenis aktivitas, lama waktu di jalan, kondisi lingkungan di jalan, dimana wilayah operasi mengamen?) | Saya di jalan sih lebih sering ngamen tap kalau sekarang mah udah jarang udah sesering dulu paling kalau lagi gak ada kerjaan aja selebihnya bantu-bantu bapa sama ibu jagain adik-adik karna kan adik saya banyak, saya kalau ngamen biasanya sore jam 3 an kan cuaca gak begitu panas tuh nah yauda dah saya sama dua orang temen saya ngamen dari jam 3 sampe maghrib, biasa ngamen sih di daerah tebet kan banyak tempat makan yauda kita ngamen disana. Disana juga tempatnya aman-aman aja gak ada preman dan abang-abangan yang suka narikin duit. “kalo ngamen sehari bisa dapet?” lumayan lah bisa dapet 100.000 an tapi kan di bagi-bagi lagi sama temen-temen |
| 3 | Sebelumnya, apakah anda mengetahui apa itu Rumah Singgah? Pernahkah anda mengunjunginya, dimana dan dengan siapa? | Sama sekali gak tahu dan belum pernah |
| 4 | Darimana Anda tahu mengenai informasi tentang Rumah Singgah? | Awalnya saya tahu dari temen saya dia cerita kalau dia ikut program yang ada di rumah singgah |
| 5 | Mengapa Anda ikut dalam kegiatan RST ini? | Saya denger cerita temen saya yang ikut program di rumah singgah seru banget katanya anak-anaknya asik pengajar juga sama enak kalau diajak ngobrol gak cuma buat dibina dan belajar doang disana tapi sering dikasih makanan juga. Udah kita disana juga belajar gratis yauda saya mau deh ikutan program yang ada di RST. |
| 6 | Program apa saja yang Anda terima di RST ini? | Selain belajar saya juga dapet program keterampilan saya ikut keterampilan menyablon dan komputer, disini juga dapet jaminan kesehatan udah gitu sering dapet bahan pokok makanan kan lumayan buat orang rumah. |
| 7 | Apa manfaat rumah singgah bagi anda? | Manfaatnya sih jadi lebih banyak tahu pelajaran udah gitu juga saya jadi lebih tau |

| | | |
|----|--|--|
| | | sopan santun dibandingkan dengan saya yang dulu awal mulanya saya jarang ngameng kan semenjak ikut pembinaan yang ada disini. |
| 8 | Bagaimana bentuk pelajaran yang ada di RST? | Hampir sama kaya sekolah yang dulu saya belajar cuma bedanya disini gak terlalu serius dan lama kaya sekolah sekolah sebelumnya temen-temennya juga asik-asik. |
| 9 | Apakah Anda merasa senang bisa belajar disini | Yaiyadong pasti senang sekolah cuma dua jam cuma tiga hari lagi dalem seminggu, disini pengurus dan guru-gurunya juga baik. |
| 10 | Pelajaran apa yang paling Anda senangi? | Bahas inggris dong biar bisa ngomong bahasa inggris nantinya makanya saya seneng sama pelajaran bahasa inggris karena keren aja gitu kalau udah bisa ngomong pake bahasa inggris |
| 11 | Seberapa sering Anda mengikuti pembelajaran di RST? | Pokoknya saya cuma pernah bolos 5 kali dalam setahun |
| 12 | Apakah Rumah Singgah sama dengan Rumah tinggal Anda? Apa persamaan dan perbedaanya? | Jelas beda dong ka kalau disini kan lebih banyak belajar kalau dirumah palingan bantuin ibu sama bapa jagain adik-adik terus makan tidur makan tidur doang deh tapi saya lebih seneng disini soalnya banyak teman-teman. |
| 13 | Bagaimana kondisi dan fasilitas RST? | Fasilitas disini sdah cukup enak dan sesuai dengan kegiatan belajar kita tapi kalau listrik lagi mati gerahnya bukan main jadinya sambil belajar sambil kipas-kipas deh |
| 14 | Bagaimana pendapat Anda terhadap pengurus dan pengajar di RST? | Semua pengajar dan pengurus baik-baik dan ngertiin kita, jarang banget salah satu dari mereka marahin kita kecuali kalau kelakuan kita sudah diluar kewajaran baru mereka marah-marah. |
| 15 | Adakah program yang disenangi dan tidak disenangi dari RST? Program apa saja? Mengapa? | Kalau yang tidak disenangi sih gak ada karena hampir semua program yang ada disini saya ikuti dan saya senangi. |

| | | |
|----|--|--|
| 16 | Apakah di RST Anda diberikan keterampilan yang berguna bagi anda? keterampilan apa saja? | Iya dulu kan saya pernah dkasih keterampilan menjahit nah kebetulan celana saya bolong jadi keterampilan menjahit itu bisa membantu saya untuk memperbaiki celanan saya. |
| 17 | Apakah anda merasa ada perubahan sikap pada diri anda setelah berada di RST? | Tentu saja dong ka dulu nih ya saya tuh anak yang songong yang gak tau sopan santun tapi setelah salah mengikuti binaan yang ada di RST saya merasa menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya. |

Hasil Wawancara dengan Anak Jalanan Binaan RST

Nama : JG
 Usia : 15 tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Agama : Islam
 Suku : Jawa
 Alamat : Tebet, Jakarta Selatan
 Pendidikan Terakhir : SD
 Pekerjaan : Pengamen

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | <p>Apa alasan anda turun ke jalan?</p> <p>(kondisi keluarga dan pendidikan)</p> | <p>Dulu saya ikut kakak saya, karena kakak saya kalau dirumah paling banyak duitnya Cuma dari ngamen yauda deh jadi ngikutin dia. “kamu berapa bersaudara? Ayah dan ibu kerja apa?” saya tiga bersaudara nah saya anak terakhir kakak saya yang pertama sudah nikah kalau yang kedua masih suka luntang-lantung gak ada pekerjaan yaa palingan ngamen dari satu bus ke bus yang lain, kami tinggal berempat dirumah saya kakak saya yang belum nikah sama bapak ibu saya dikontrakan daerah tebet kecil sih emang cuma buat kami itu engga jadi masalah yang penting punya rumah biar pun ngontrak dan kecil terus kalau bapak pekerjaan pemulung ibu juga dulu sempet mulung tapi sekarang udah engga lagi karena gak dibolehin lagi sama bapak akhirnya ibu sekarang jadi kuli cuci. “gimana kondisi pendidikan di keluarga kamu? Apakah semua sekolah sampai selesai?” bapak sama ibu dulu engga tamat SD kalau kakak saya tamatan SMP yang kedua Cuma tamatan SD sama kaya saya “kenapa kamu Cuma sekolah sampai SD?” males aja hehe, saya waktu itu lebih sering ikut kakak saya ngamen jadi saya jarang masuk pas SMP akhirnya saya dikeluarkan dari sekolah yauda dari situ saya males</p> |

| | | |
|---|--|---|
| | | banget buat ngelanjutin sekolah lagi karena udah seneng cari uang sama kakak. “sekarang masih sering ngamen?” udah engga sesering dulu sih palingan kalau lagi ada yang ngajakin aja soalnya saya kalau ngamen gak mau sendiri, takut di tangkep sama dinas sosial atau ketemu abang-abangan di jalan kalau bareng sama yang lain kan biarpun nantinya ketangkep bisa bareng-bareng disana. “sudah berapa lama jadi pengamen?” pas kelas satu SMP kurang lebih hampir empat tahun kayanya deh. |
| 2 | Apa saja kegiatan yang ada lakukan di jalan? (Jenis aktivitas, lama waktu di jalan, kondisi lingkungan di jalan, dimana wilayah operasi mengamen?) | Kalau di jalan mah udah pasti ngamen lah, tapi saya pernah juga jualan asongan kaya jualan rokok yang dikalungin gitu. Cuma gak enak ahh duitnya sedikit enakan ngamen banyak duitnya biasanya saya sama temen saya ngamen dari abis pulang sekolah paket pualng dulu ke rumah makan, ganti baju ngambil peralatan kaya ukulele gitar dan lain lain baru dah ngamen jadi dari jam 2 sampe maghrib nah setiap hari kamis saya ngondel sama temen-temen saya dari sore juga sekitar jam 3an lah sampe jam 8 maleman kalau ngamen yaa disekitar-sekitar sini aja Mampang, Tebet, pernah juga ngamen ke kotu. Lingkungannya biasa-biasa aja sih tapi waktu itu saya pernah ke tangkep sama temen saya lagi ngamen di daerah mampang yauda langsung minta bantuan dari RST sini cuma diinepin sehari abis itu ada ka Anwar dateng langsung pulang lagi deh ke rumah. “sehari ngamen bisa dapet berapa?” bisa sampe 130 ribuan lah kalo lagi getol tapi kan dibagi temen-temen yg lain. |
| 3 | Sebelumnya, apakah anda mengetahui apa itu Rumah Singgah? Pernahkah anda mengunjnginya, dimana dan dengan siapa? | Sama sekali belum tau. |
| 4 | Darimana Anda tahu mengenai informasi tentang | Selesai ngamen saya kan biasa ngumpul dulu nah ada ka Yudi dari RST nyamperin |

| | | |
|----|---|---|
| | Rumah Singgah? | kita katanya mau gak belajar gratis lagi sering dapet makanan juga disitu pokoknya ka Yudi cerita tentang apa aja yang ada di RST gimana kegiatannya apa aja dan lain-lain. |
| 5 | Mengapa Anda ikut dalam kegiatan RST ini? | Karena banyak temen-temen yang ikutan yauda saya ikut deh |
| 6 | Program apa saja yang Anda terima di RST ini? | Saya dapat program beasiswa pendidikan gratis sampai dapet ijazah paket B selain itu program keterampilan kaya bikin pin, nyablon baju dan keterampilan komputer. |
| 7 | Apa manfaat rumah singgah bagi anda? | Manfaatnya yang tadinya saya bodo amat sama belajar sekarang jadi agak lumayan sering lah, terus juga kan diajarin komputer tuh saya jadi bisa main komputer. |
| 8 | Bagaimana bentuk pelajaran yang ada di RST? | Hampir sama aja kaya sekolah biasa Cuma disini lebih santai aja jadi gak terlalu dibawa beban. |
| 9 | Apakah Anda merasa senang bisa belajar disini | Seneng selain banyak temen disini guru dan pengurusnya juga baik-baik. |
| 10 | Pelajaran apa yang paling Anda senangi? | Pelajaran yang paling saya senangi pelajaran IPA seru banget kalau udh belajar IPA apalagi belajar tentang makhluk hidup. |
| 11 | Seberapa sering Anda mengikuti pembelajaran di RST? | Pokoknya saya bolos satu kali terus sakit dua kali jadi hampir sering lah. |
| 12 | Apakah Rumah Singgah sama dengan Rumah tinggal Anda? Apa persamaan dan perbedaanya? | Beda banget di rumah kan sepi cuma ada ibu doang kalau disini rame banyak temen. |
| 13 | Bagaimana kondisi dan fasilitas RST? | Udah baik dan lengkap kalau menurut saya sihh.. apalagi kalau ac dikelas dinyalain beuhh semerwing banget deh di kelas malah pernah saya sampe ketiduran saking ademnya, tapi sayangnya sekarang ac nya jarang dinyalain cuma pakai kipas udah gitu adanya di depan doang yauda yang kebanyakan kipas yang depan doang. |
| 14 | Bagaimana pendapat Anda terhadap pengurus dan pengajar di RST? | Semua pengurus dan pengajar disini baik. |

| | | |
|----|--|---|
| 15 | Adakah program yang disenangi dan tidak disenangi dari RST? Program apa saja? Mengapa? | Hampir semua disenangi karena saya pikir-pikir semua program yang ada di RST ini bermanfaat bagi saya karena saya jadi banyak menegetahui banyak hal. |
| 16 | Apakah di RST Anda diberikan keterampilan yang berguna bagi anda? keterampilan apa saja? | Hal yang berguna yang pasti jadi bisa main komputer udah sih itu aja kalau buat saya soalnya saya pengen banget bisa main komputer hehee.. |
| 17 | Apakah anda merasa ada perubahan sikap pada diri anda setelah berada di RST? | Jelas iya pokonya jadi lebih tau sopan santun dari sebelumnya. |

Hasil Wawancara dengan Anak Jalanan Binaan RST

Nama : RT
 Usia : 13 tahun
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Agama : Islam
 Suku : Betawi
 Alamat : Manggarai Utara II, Jakarta Selatan
 Pendidikan Terakhir : Tidak Tamat SD
 Pekerjaan : Pengamen

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa alasan anda turun ke jalan? (kondisi keluarga dan pendidikan) | Disuruh sama bapak saya karena kan dia juga dulunya pengamen pokoknya dari umur delapan tahun saya udh disuruh cari duit sendiri sama bapak saya. “emang ayah kamu gak kerja?” kerja jadi kuli bangunan itu juga jarang-jarang bapak saya males banget orangnya kalau ibu cuma dirumah aja jagain adik-adik. Saya tinggal di kontrakan pokoknya minggir kali banget deh kadang kalau lagi ujan dapur dibelakang langsung banjir. “kamu berapa bersaudara?” saya empat bersaudara adik saya tiga saya anak pertama makanya bapak saya nyuruh saya buat cari duit sendiri. “bapak sama ibu pernah sekolah?” pernah cuma gak tamat SD ibu sampai kelas lima SD kalo bapak cuma sampai kelas tiga SD. Adik yang dibawah saya masih sekolah sekarang kelas tiga kalau yang dua masih belum sekolah soalnya masih umur lima sama dua tahun. |
| 2 | Apa saja kegiatan yang ada lakukan di jalan? (Jenis aktivitas, lama waktu di jalan, kondisi lingkungan di jalan, dimana wilayah operasi mengamen?) | Ngamen aja dari angkot satu ke angkot yang lain dulu sebelum belajar disini dari pagi sampe sore pokoknya sampe rumah lagi itu malem. Seringnya ngamen di daerah kampung melayu kan disana rame tuh. Saya sih sebenarnya takut ketangkep tapi Alhamdulillah sih selama saya ngamen gak pernah kena begitu “sehari ngaen bisa |

| | | |
|----|---|--|
| | | dapet berapa?” paling dikit 30.000 paling banyak bisa sampai 80.000 an lah. |
| 3 | Sebelumnya, apakah anda mengetahui apa itu Rumah Singgah? Pernahkah anda mengunjunginya, dimana dan dengan siapa? | Udah tau dari temen pernah diajak nginep di rumah singgah tapi bukan RST di rumah singgah yang lain di daerah pasar minggu cuma saya gak betah terlalu banyak aturan akhirnya cuma tiga hari doang disana. |
| 4 | Darimana Anda tahu mengenai informasi tentang Rumah Singgah? | Dari temen yauda saya ikut dateng aja katanya di RST ini asik engga banyak atauran kaya rumah singgah yang pernah saya kunjungi sebelumnya ehh ternyata bener disini jauh lebih asik. |
| 5 | Mengapa Anda ikut dalam kegiatan RST ini? | Temen-temen nya asik-asik gak ada yang songong yang umurnya lebih gede juga ngerangkul saya banget padahal kalau diliat dari mukanya serem banget. |
| 6 | Program apa saja yang Anda terima di RST ini? | Banyak pokonya disini bisa belajar gratis, sering dapet makanan gratis, suka dapet uang juga lagi asal ngikutin peraturan disini aja. |
| 7 | Apa manfaat rumah singgah bagi anda? | Manfaatnya jadi lebih banyak tau aja sih sama banyak temen baru juga disini. |
| 8 | Bagaimana bentuk pelajaran yang ada di RST? | Sama aja kaya sekolah biasa cuma ini lebih bebas dan santai |
| 9 | Apakah Anda merasa senang bisa belajar disini | Kalau lagi males belajarnya gak seneng tapi kalo lagi semangat seneng-seneng aja sih. |
| 10 | Pelajaran apa yang paling Anda senangi? | Pelajaran matematika. Seru aja kalau udah ngerjain rumus-rumusnya berasa lagi main tetak-teki buat dapetin harta karun. |
| 11 | Seberapa sering Anda mengikuti pembelajaran di RST? | Dalem seminggu pelajaran pasti saya pernah gak masuk soalnya yaitu kalau udah bangun kesiangan jadi males banget buat dateng mendingan lanjut tidur cuaca udah ademan dikit pergi ngamen deh. |
| 12 | Apakah Rumah Singgah sama dengan Rumah tinggal Anda? Apa persamaan dan perbedaanya? | Beda pokoknya disini lebih banyak temen dan lebih disiplin. Saya pernah dateng ke sekolah belum mandi akhirnya saya langsung tuh disuruh mandi samu bu Ani dikamar mandi atas yauda saya langsung |

| | | |
|----|--|--|
| | | mandi. |
| 13 | Bagaimana kondisi dan fasilitas RST? | Sudah cukup bagus dan lengkap dibandingkan dengan apa yang ada dirumah saya. |
| 14 | Bagaimana pendapat Anda terhadap pengurus dan pengajar di RST? | Semuanya baik apalagi bu Ani udah kaya ibu saya sendiri sering nasihatn saya malah ibu saya gak pernah seperhatian itu sama saya, mungkin sibuk ngurus adik-adik kali yaa. |
| 15 | Adakah program yang disenangi dan tidak disenangi dari RST? Program apa saja? Mengapa? | Semuanya seneng kok soalnya ngasih banyak manfaat banget buat saya sendiri. |
| 16 | Apakah di RST Anda diberikan keterampilan yang berguna bagi anda? keterampilan apa saja? | Iya yang saya pernah ikutin waktu itu keterampilan komputer, sama bikin pin, dan nyablon baju paling yang sampai saat ini yang berguna bagi saya sih komputer doang jadi bisa nyalain matiin komputer dulu kan sama sekali gak bisa. |
| 17 | Apakah anda merasa ada perubahan sikap pada diri anda setelah berada di RST? | Dulu saya males banget kak, sekarang semenjak dibilangin sama pengurus disini dikasih tau yang baik buruknya gimana jadi saya merasa kalau saya ini lebih baik lagi dari sebelumnya. Saya juga suka ngajarin adik saya buat ngerjain PR dia dulu mah boro-boro gak punya rasa peduli sama adik saya sendiri. |

Dokumentasi



